



Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum., Ketua LP Ma'arif NU PWNU DIY sedang memberikan sambutan sebelum ujian dimulai

Uji Kompetensi dan Citra Diri: LP Ma'arif NU PWNU DIY Gelar Tes Diagnostik untuk Kepala Sekolah dan Bakal Calon

Ma'News – Yogyakarta – 20/01/2025 – Dalam rangka meningkatkan kualitas kepemimpinan dan mempersiapkan kepala sekolah yang kompeten, LP Ma'arif NU PWNU DIY menyelenggarakan Tes Diagnostik-Pemetaan. Kegiatan yang berlangsung di DPD RI DIY ini diikuti oleh kepala sekolah dan bakal calon kepala sekolah (BCKS) yang berada di bawah naungan LP Ma'arif NU PWNU DIY.

Sebelum tes dimulai, Ketua LP Ma'arif NU PWNU DIY, Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum. dalam sambutannya menjelaskan bahwa tujuan dari tes ini adalah untuk memetakan kompetensi kepala sekolah dan bakal calon kepala sekolah dalam lima level kompetensi. Para Kepala Sekolah yang baik adalah yang tidak hanya memiliki citra diri yang tinggi, tetapi juga kompetensi yang seimbang. Jika citra diri tinggi tetapi kompetensi rendah, maka mereka harus lebih belajar lagi untuk mengembangkan diri supaya bisa seimbang.

Menyingkap Potensi dan Membangun Kompetensi

Tes diagnostik ini dirancang untuk memetakan kompetensi kepala sekolah dan bakal calon kepala sekolah dalam empat level kompetensi:

- **Tes Citra Diri Diagnostik:** Memeriksa citra diri dan tingkat kepercayaan diri para peserta. Tes ini diharapkan mendorong para pemimpin pendidikan untuk mengembangkan citra positif dan membangun kepercayaan diri yang kuat.
- **Tes Kesejahteraan Mental Diagnostik:** Menilai kesejahteraan mental para peserta. Seorang pemimpin pendidikan yang memiliki kesejahteraan mental yang baik akan mampu menghadapi berbagai tantangan dan menjaga stabilitas emosional dalam menjalankan tugasnya.
- **Cope Diagnostik:** Memeriksa kemampuan para peserta dalam menghadapi tekanan dan tantangan dalam menjalankan tugas kepemimpinan. Kemampuan ini sangat penting untuk menjaga keseimbangan mental dan mengatasi berbagai permasalahan di sekolah.
- **Tes Kompetensi Diagnostik:** Mengukur kemampuan teknis para peserta dalam bidang pendidikan dan manajemen. Tes ini mencakup berbagai aspek, seperti strategi pembelajaran, pengembangan kurikulum, manajemen keuangan, dan pengelolaan sumber daya manusia.

Mendorong Peningkatan dan Menjaga Kesejahteraan Mental

Selain memetakan kompetensi, tes diagnostik ini juga bertujuan untuk menjaga kesejahteraan mental dan menumbuhkan citra diri positif bagi kepala sekolah dan kepala madrasah. Melalui serangkaian tes ini, peserta ujian akan dinilai sejauh mana pemahaman diri dalam keprofesian kepala sekolah terhadap pengimplementasian kebijakan di sekolahnya.

Harapan untuk Masa Depan Pendidikan

Diharapkan tes diagnostik ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang kompetensi para pemimpin pendidikan di lingkungan LP Ma'arif NU PWNU DIY. Hasilnya akan digunakan untuk mengembangkan program pelatihan dan pengembangan yang lebih efektif. Dengan meningkatkan kompetensi para pemimpin pendidikan, diharapkan kualitas pendidikan di lingkungan LP Ma'arif akan semakin meningkat dan menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing di dunia global.



Foto bersama Ketua dan Pengurus LP Ma'arif NU PWNU DIY dan semua peserta ujian diagnostik kompetensi kepemimpinan